

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Subyek dan Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan guna menganalisis dan menggambarkan data yang dikumpulkan secara sistematis. Metode ini memungkinkan peneliti guna memperoleh wawasan yang lebih holistik mengenai fenomena yang diteliti dengan cara mendeskripsikan data yang diperoleh dari subyek penelitian secara detail. Konteks penelitian ini, subyek penelitian adalah pengguna *website* ELITE Banyumas, yang menjadi fokus utama di dalam pembahasan dan analisis.

Obyek penelitian ini adalah tingkat kesiapan pengguna *website* ELITE Banyumas, yang menjadi tujuan utama dari penelitian ini. Penelitian ini bertujuan guna mengukur sejauh mana pengguna siap guna menggunakan dan memanfaatkan *website* tersebut. Dengan memahami tingkat kesiapan pengguna, penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan yang berharga mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *website* dan mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan ataupun penyesuaian. Hasil dari penelitian ini akan membantu di dalam merancang strategi yang lebih efektif guna meningkatkan pengalaman pengguna dan memastikan bahwasanya *website* ELITE Banyumas bisa dipergunakan secara optimal oleh seluruh penggunanya.

3.2 Alat dan Bahan Penelitian

3.2.1 Alat Penelitian

Alat penelitian merujuk pada berbagai peralatan yang dipergunakan guna menghimpun data yang diperlukan di dalam suatu penelitian. Alat-alat ini esensial guna memastikan bahwasanya data yang dikumpulkan akurat, relevan, dan bisa diandalkan. Pengelompokan instrumen penelitian ini bisa dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu perangkat keras dan perangkat lunak. Perangkat keras mencakup segala bentuk peralatan fisik seperti kamera, perekam suara, dan alat

ukur lainnya yang dipergunakan secara langsung di dalam pengumpulan data lapangan.

Sementara itu, perangkat lunak merujuk pada program-program komputer ataupun aplikasi yang mendukung proses penelitian. Perangkat lunak ini bisa termasuk program analisis statistik, aplikasi pengolah data, dan platform survei *online* yang memudahkan peneliti di dalam mengorganisir, menganalisis, dan menyajikan data yang dikumpulkan. Dengan memanfaatkan kombinasi perangkat keras dan perangkat lunak, peneliti bisa melaksanakan penelitian yang lebih efisien dan efektif, memastikan bahwasanya setiap aspek dari proses pengumpulan data hingga analisis akhir dilaksanakan dengan tingkat akurasi dan keandalan yang tinggi:

1. Perangkat keras (*Hardware*)

Perangkat keras yang dipergunakan di dalam penelitian ini terutama adalah sebuah laptop yang berperan penting di dalam menjalankan berbagai jenis perangkat lunak yang diperlukan. Laptop dipergunakan guna menjalankan program-program analisis data, aplikasi pengolah teks, dan platform survei *online*. Selain itu, laptop juga dipergunakan guna mengakses internet, memungkinkan peneliti guna mengumpulkan data dari sumber-sumber yang relevan dan guna berkomunikasi dengan responden ataupun subjek penelitian melalui email ataupun platform sosial. Kapabilitas laptop guna melaksanakan komputasi juga sangat berguna di dalam proses analisis data yang kompleks. Selain laptop, perangkat tambahan seperti mouse, *keyboard*, dan printer yang mendukung kelancaran tugas-tugas penelitian. Dengan demikian, penggunaan *hardware* yang sesuai dan berfungsi dengan baik adalah kunci guna menjaga efisiensi dan keberhasilan di dalam menjalankan penelitian in.

2. Perangkat lunak (*Software*)

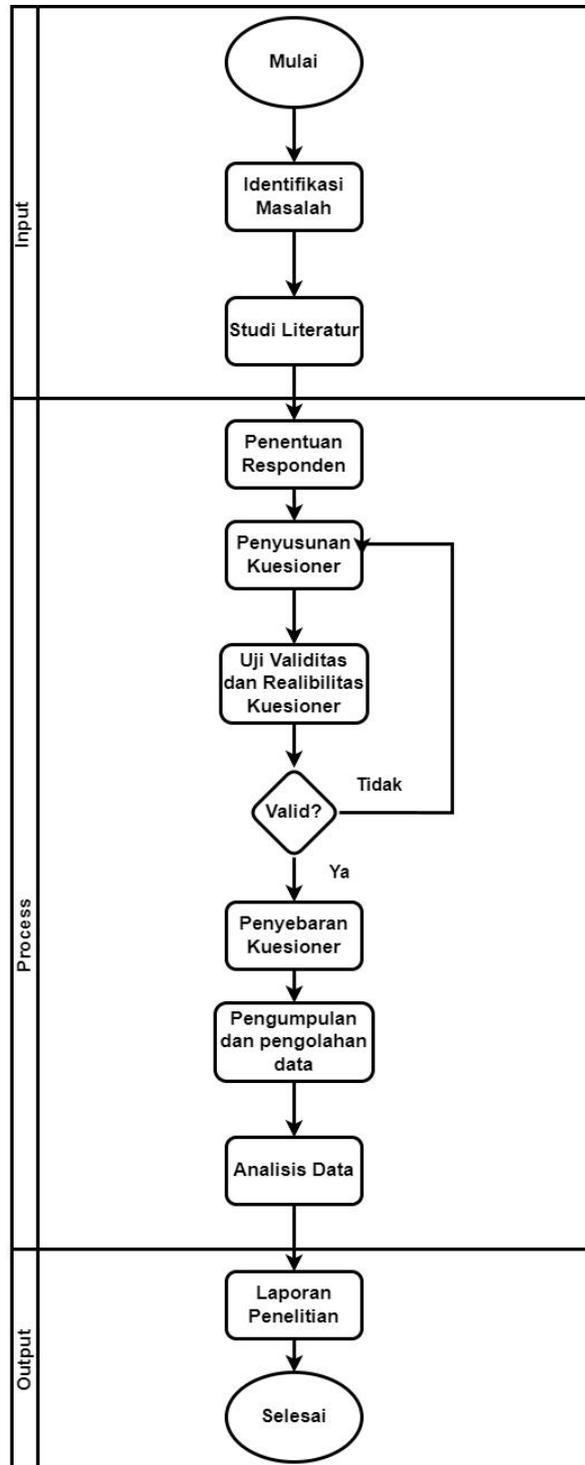
Perangkat lunak yang dipergunakan di dalam penelitian ini termasuk Diagrams.net guna menghasilkan diagram desain, peramban web *Chrome* guna mencari sumber literatur yang relevan, dan IBM SPSS *Statistics* versi

29.0.2.0 guna melaksanakan analisis statistik yang mencakup uji validitas dan reliabilitas. Perangkat lunak tersebut memberikan dukungan penting di dalam berbagai tahap penelitian, mulai dari merancang kerangka penelitian hingga menganalisis dan menginterpretasi data yang dikumpulkan. Dengan menggunakan *Diagrams.net*, peneliti bisa dengan mudah membuat diagram guna merencanakan dan memvisualisasikan kerangka kerja penelitian mereka. Selanjutnya, dengan menggunakan web browser *Chrome*, peneliti bisa mencari referensi literatur yang relevan dan terkini guna mendukung landasan teoritis dan metodologis dari penelitian mereka. Terakhir, dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics*, peneliti bisa melaksanakan analisis statistik yang diperlukan guna menguji validitas dan reliabilitas data yang dikumpulkan, yang merupakan langkah penting di dalam memastikan keabsahan dan keandalan temuan penelitian.

3.2.2 Bahan Penelitian

Bahan penelitian merujuk pada semua elemen yang dipergunakan di dalam suatu penelitian guna menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Pengelompokan bahan penelitian terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, seperti melalui observasi, wawancara, ataupun survei, yang kemudian dianalisis guna memperoleh wawasan yang lebih paham tentang subjek penelitian. Di sisi lain, data sekunder mengacu pada informasi yang telah dihimpun sebelumnya dari sumber-sumber lain seperti buku, artikel, ataupun laporan penelitian yang telah ada sebelumnya. Penggunaan kedua jenis data ini bisa memberikan landasan yang kokoh guna penelitian, dengan data primer memberikan wawasan langsung dari subjek penelitian, sedangkan data sekunder menyediakan kerangka teoritis dan informasi pendukung yang diperlukan guna konteks penelitian. Dengan memanfaatkan kedua jenis data ini secara efektif, peneliti bisa menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan berwawasan.

3.3 Diagram Alir Penelitian



Gambar 3. 1 Diagram Alir Penelitian

3.3.1 Identifikasi Masalah

Langkah awal di dalam suatu penelitian adalah mengidentifikasi masalah, dan pada penelitian ini, fokusnya adalah tingkat kesiapan pengguna pada *website* ELITE Banyumas yang menggunakan *Learning Management Systems* (LMS). Karena *website* ELITE Banyumas dipergunakan guna sarana pembelajaran bagi Masyarakat tentang narkoba dan pelatihan bagi staf BNNK Banyumas. Oleh karena itu, penting guna mengidentifikasi Tingkat kesiapan pengguna *website* ELITE Banyumas agar bisa memberikan layanan yang optimal bagi penggunanya.

3.3.2 Studi Literatur

Tahap ini adalah saat di mana peneliti mengkaji literatur yang terkait dengan isu penelitian. Literatur yang dipelajari meliputi buku, artikel jurnal ataupun karya ilmiah lainnya. Studi literatur bertujuan guna memberikan wawasan yang luas tentang masalah penelitian dan guna mengembangkan kerangka berpikir penelitian. Di dalam studi literatur, peneliti menemukan bahwasanya ditemukan beberapa empat indikator yang bisa mempengaruhi tingkat kesiapan pengguna teknologi, yaitu *optimism* (optimis), *innovativeness* (inovasi), *discomfort* (ketidaknyamanan), *insecurity* (ketidakamanan). Keempat faktor tersebut dikenal sebagai *Technology Readiness Index* (TRI).

3.3.3 Penentuan Responden

Penentuan responden adalah proses yang dipergunakan guna memilih individu yang akan menjadi subjek penelitian. Responden adalah orang-orang yang diwawancarai ataupun diuji guna memperoleh data yang diperlukan. Proses ini mempunyai signifikansi yang besar di dalam memastikan keandalan data yang diperoleh. Teknik sampling yang dipergunakan guna menentukan responden bisa bervariasi tergantung pada tujuan penelitian, karakteristik populasi, dan sumber daya yang tersedia.

Teknik sampling yang diterapkan di dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* dipilih karena penelitian ini ingin mengevaluasi tingkat kesiapan pengguna dalam mengadopsi dan memanfaatkan *website* ELITE Banyumas sebagai platform *e-learning* untuk materi edukatif narkoba. Dengan

menggunakan *Purposive Sampling*, peneliti dapat memilih responden yang memiliki pengetahuan, pengalaman, atau keterlibatan yang relevan dengan penggunaan *website* ini. Misalnya, responden dapat dipilih dari staf BNNK Banyumas yang aktif menggunakan *website* atau yang sedang terlibat dalam program pelatihan menggunakan *website* tersebut. Hal ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang tingkat kesiapan pengguna dari berbagai latar belakang dan pengalaman dalam mengadopsi teknologi ini.

3.3.4 Penyusunan Kuesioner

Penyusunan kuesioner berupa kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan guna mengukur tingkat kesiapan pengguna *website* ELITE Banyumas berdasarkan TRI. Merancang kuesioner dengan menggunakan skala Likert lima pilihan yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat setuju. Penulis juga menentukan jumlah dan jenis pertanyaan guna setiap indikator TRI yaitu *optimism* (optimis), *innovativeness* (inovasi), *discomfort* (ketidaknyamanan), *insecurity* (ketidakamanan). Peneliti juga menambahkan pertanyaan-pertanyaan demografis, seperti jenis kelamin, usia, Pendidikan dan jabatan.

3.3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

Uji validitas bertujuan guna menilai sejauh mana instrumen penelitian bisa mengukur variabel yang sedang diteliti dengan tepat, sedangkan uji reliabilitas dipergunakan guna mengevaluasi seberapa konsisten instrumen penelitian di dalam menghasilkan data yang sama di dalam kondisi yang sama. Kedua uji ini merupakan langkah penting di dalam memastikan kualitas dan keandalan data yang diperoleh dari instrumen penelitian. Validitas memperlihatkan seberapa baik instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur, sementara reliabilitas memperlihatkan seberapa konsisten instrumen di dalam menghasilkan hasil yang serupa di dalam situasi yang sama. Tanpa validitas dan reliabilitas yang memadai, hasil penelitian tidak bisa diandalkan dan sulit guna diterapkan secara umum.

Kuesioner yang dipergunakan di dalam penelitian terdiri dari 4 indikator dan 36 item yang merujuk pada variabel yang sedang diteliti. Jumlah indikator dan item ini mencerminkan keberagaman aspek yang ingin dipelajari di dalam

penelitian tersebut, serta kompleksitas dari konstruksi yang sedang diuji. Dengan adanya indikator dan item yang cukup, kuesioner mempunyai potensi guna memberikan gambaran yang komprehensif tentang subjek penelitian. Namun, penting guna memastikan bahwasanya setiap indikator dan item mempunyai validitas dan reliabilitas yang memadai guna memastikan keakuratan dan konsistensi data yang dikumpulkan. Oleh karena itu, uji validitas dan reliabilitas dilaksanakan guna memastikan bahwasanya kuesioner bisa diandalkan sebagai alat pengumpulan data yang efektif dan bisa dipercaya., jumlah indikator dan item bisa dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Domain TRI

No.	Indikator	Item
1.	<i>Optimism</i>	10
2.	<i>Innovativeness</i>	7
3.	<i>Discomfort</i>	10
4.	<i>Insecurity</i>	9

3.3.6 Penyebaran Kuesioner

Penelitian ini melibatkan penyebaran kuesioner kepada responden yang merupakan pengguna *website* ELITE Banyumas. Teknik sampling yang dipergunakan adalah *Purposive Sampling*, di mana setiap elemen di dalam sampel dipilih secara sengaja berdasarkan karakteristik tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Dengan menerapkan teknik sampling ini, diharapkan bisa memperoleh sampel yang mewakili kelompok-kelompok pengguna yang memiliki pengetahuan, pengalaman, atau keterlibatan khusus dalam penggunaan *website* ELITE Banyumas. Hal ini diharapkan akan memberikan wawasan yang mendalam tentang tingkat kesiapan pengguna dari berbagai latar belakang dan pengalaman dalam mengadopsi teknologi ini.

Kriteria responden yang ditentukan guna penelitian ini adalah pegawai BNNK, yang dianggap mempunyai wawasan dan pengalaman yang relevan terkait dengan penggunaan *website* ELITE Banyumas. Penggunaan kriteria ini bertujuan guna memfokuskan penyelidikan pada kelompok yang mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang bisa memberikan kontribusi yang berarti terhadap tujuan penelitian. Dengan demikian, pemilihan responden yang tepat diharapkan bisa menghasilkan data yang kaya dan bermanfaat bagi analisis dan interpretasi.

Penyebaran instrumen penelitian dilaksanakan secara *online* dengan menggunakan *Google Forms*. Pendekatan ini memungkinkan penyelenggaraan survei secara efisien dan bisa diakses oleh responden dengan mudah melalui tautan yang diberikan. Selain itu, penggunaan platform *online* juga memfasilitasi proses pengumpulan data yang cepat dan otomatis, serta memungkinkan peneliti guna secara langsung mengakses hasil survei guna analisis lebih lanjut. Dengan demikian, penyebaran instrumen penelitian secara *online* diharapkan bisa memberikan kenyamanan dan efisiensi baik bagi peneliti maupun responden.

3.3.7 Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan data merupakan proses guna menghimpun dan menelaah informasi ataupun fakta yang relevan dengan penelitian yang tengah dilaksanakan. Metode pengumpulan data melibatkan kegiatan seperti wawancara, penggunaan kuesioner, dan observasi. Sementara itu, pengolahan data adalah proses guna mengumpulkan, memproses, dan menganalisis data guna menghasilkan informasi yang bermanfaat, seperti data numerik, teks, gambar, audio, dan lain sebagainya. Langkah-langkah di dalam pengolahan data meliputi pengumpulan data, pembersihan data, proses pengolahan data, analisis data, dan interpretasi data.

3.3.8 Analisis Data

Menganalisis data dari instrumen penelitian menggunakan teknik statistik deskriptif adalah cara guna merangkum dan menampilkan informasi data secara ringkas dan mudah dimengerti. Tujuan teknik ini adalah memberikan gambaran yang jelas dan singkat tentang data yang dikumpulkan di dalam penelitian. Peneliti menggunakan *software* IBM SPSS *Statistics* versi 29.0.2.0 guna

melaksanakan analisis data guna setiap indikator. Peneliti juga melaksanakan analisis data guna Tingkat kesiapan pengguna *website* ELITE Banyumas secara keseluruhan.

3.3.9 Laporan Penelitian

Laporan penelitian adalah dokumen tertulis yang menyajikan hasil pelaksanaan suatu penelitian. Laporan penelitian biasanya disusun oleh peneliti guna menyampaikan hasil penelitiannya kepada pihak lain seperti dosen pembimbing, dewan penguji ataupun publik. Sehingga laporan penelitian berfungsi guna mendokumentasikan hasil penelitian, menjelaskan metode penelitian yang dipergunakan, menyajikan hasil analisis data serta menarik kesimpulan dan mengimplementasikan penelitian.